

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian regresi pengaruh *capital structure*, *growth opportunity*, *size* dan *working capital turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital structure* yang diproksikan dengan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai rasio struktur modal menunjukkan semakin banyaknya hutang yang harus dibayarkan perusahaan sehingga mempengaruhi penurunan rasio keuntungan atau profitabilitas. Dan sebaliknya, semakin rendah nilai rasio struktur modal mengindikasikan semakin kecilnya jumlah hutang yang harus dibayarkan perusahaan sehingga mempengaruhi peningkatan rasio profitabilitas perusahaan.
2. *Growth opportunity* yang diproksikan dengan *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas menunjukkan semakin tinggi penjualan akan semakin meningkatkan keuntungan. Hal ini berarti peningkatan volume penjualan

menunjukkan bahwa ada perputaran uang di perusahaan dan perusahaan harus mampu mengendalikan biaya operasi sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

3. *Size* yang ditransformasikan dengan Ln total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan sebenarnya akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar pula untuk menjalankan aktifitas operasionalnya sehingga *profit* yang diterima oleh perusahaan pun menjadi rendah. Selain itu, ketika perusahaan melakukan penambahan aset berupa aset tetap menggunakan utang usaha pihak ketiga maka akan menyebabkan beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan pun akan tinggi sehingga akan mengurangi laba pada perusahaan.
4. *Working Capital Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Semakin besar nilai rasio antara penjualan dengan modal kerja, berarti lebih bagus. Karena tingginya perputaran modal kerja menunjukkan bahwa modal kerja digunakan secara efisien. Oleh karena itu, dapat menghasilkan jumlah penjualan yang maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan dan profitabilitas pun akan semakin meningkat.

B. Implikasi

1. Perusahaan

- a. Perusahaan diharapkan tidak menambah utang dalam jumlah yang besarnya melebihi penambahan jumlah modal sendiri, hal tersebut dilakukan agar *debt equity ratio* perusahaan tidak semakin meningkat. Perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan dana yang berasal dari modal sendiri. Karena semakin tinggi nilai rasio *debt equity ratio* berarti perusahaan itu lebih banyak menggunakan utang dalam pembiayaan perusahaannya, maka dari itu semakin tinggi utang akan semakin menurunkan nilai profitabilitas perusahaan.
- b. Perusahaan manufaktur tidak akan berjalan tanpa adanya sistem penjualan yang baik. Penjualan merupakan ujung tombak dari sebuah perusahaan. Sehingga perusahaan perlu memperhitungkan ramalan penjualan yang tepat, agar perusahaan dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses produksi. Sehingga semakin tinggi volume penjualan akan semakin meningkatkan laba bagi perusahaan.
- c. Sebaiknya perusahaan tidak melakukan penambahan aset, misalnya pembelian aktiva tetap melalui kredit karena akan menimbulkan beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan sehingga akan mengurangi laba pada perusahaan.
- d. Bagi perusahaan, sebaiknya pihak manajemen mengatur dalam menentukan modal kerjanya sehingga efisien. Modal kerja yang cukup

akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan, kalau kegiatan operasional lancar maka tingkat perputaran modal kerja pun tinggi sehingga semakin besar aliran kas yang diterima oleh perusahaan maka profitabilitas akan ikut meningkat.

2. Investor

Hendaknya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki penjualan tinggi dan *capital structure* yang rendah karena mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan.

C. Saran

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *capital structure*, *growth opportunity*, *size* dan *working capital turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan variasi dalam menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian atau dapat membandingkan sektor-sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan volume penjualan dan mengefisienkan penggunaan modal kerjanya agar dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.